

**KERJA PRAKTEK PADA KELOMPOK TANI BINAAN DINAS
KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA BITUNG
(USAHATANI JAGUNG HIBRIDA KELOMPOK TANI
KECAMATAN MATUARI)**

LAPORAN MAGANG

**ANTONIO ELVENTIUS PAILA
17021025**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO
2023**

LEMBAR PENGESAHAN
KERJA PRAKTEK PADA KELOMPOK TANI BINAAN
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA
BITUNG (USAHATANI JAGUNG HIBRIDA KELOMPOK
TANI KECAMATAN MATUARI)

Disusun Oleh:
ANTONIO ELVENTIUS PAILA
17021025

Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima oleh Komisi Pembimbing

Dosen Pembimbing Magang



Meilany Rosita Lengkong, S.P., M.Agb.

Kepala Bid. Pertanian & Perkebunan



Ir. Meytie D. Moningka

Manado, 10 Oktober 2023

Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian
Universitas Katolik De La Salle Manado

Dekan



Dr. Karen A. Pontoan, S.E., M.Si.

Ketua Program Studi



Meilany R. Lengkong, S.P., M.Agb.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas Anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan kegiatan magang dan penyusunan laporan kegiatan magang yang berjudul **“KERJA PRAKTEK PADA KELOMPOK TANI BINAAN DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA BITUNG (USAHATANI JAGUNG HIBRIDA KELOMPOK TANI KECAMATAN MATUARI)”**. Pada laporan magang ini penulis menjelaskan hal-hal yang telah penulis lakukan selama kegiatan magang di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bitung.

Dalam penulisan laporan magang, penulis menyadari bahwa laporan ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan beberapa pihak. Untuk itu dengan penuh rasa hormat, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Johanis Ohoitumur, MSC, selaku Rektor Universitas Katolik De La Salle Manado yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menempuh pendidikan di Universitas Katolik De La Salle Manado.
2. Dr. Karen A. Pontoan, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Katolik De La Salle Manado yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis.
3. Meilany Rosita Lengkong, S.P., M.Agb., selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Katolik De La Salle Manado dan Dosen Pembimbing Magang yang telah membantu dari awal kegiatan magang, memberikan arahan serta motivasi untuk menyelesaikan laporan magang.
4. Elia Alberth Manuhutu, S.T.P., M.Si., sebagai Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi untuk terus melanjutkan perkuliahan.
5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Pertanian Universitas Katolik De La Salle Manado yang sudah membantu penulis dalam proses pemberian materi dan juga kesempatan untuk melakukan kegiatan magang ini.
6. Ir. Meytie Moningka, selaku Kepala Bidang Pertanian dan Perkebunan yang selalu mendampingi dan memberikan arahan selama penulis melakukan kegiatan magang.

7. Pimpinan, karyawan dan Seluruh Staf Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bitung yang sudah membantu penulis dalam memberikan informasi secara lisan maupun data dokumentasi serta telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan magang.
8. Keluarga yaitu mama, kakak, adik, dan oma serta orang terdekat yang membantu memberikan semangat dan dorongan baik dari segi finansial dan juga dukungan mental.
9. Seluruh teman-teman angkatan 2017 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Katolik De La Salle Manado yang sudah membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam proses penulisan laporan magang. Dengan keterbatasan yang ada, penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan magang tidak luput dari kekurangan, untuk itu penulis mohon maaf jika ada salah kata dalam penulisan. Penulis mengharapkan berbagai kritik dan saran yang berkaitan dengan isi laporan magang agar kedepannya penulis bisa mengerjakan dengan lebih baik lagi. Penulis berharap semoga laporan magang ini dapat memberikan manfaat dan motivasi, tidak hanya bagi penulis yang merupakan pihak yang melaksanakan kegiatan magang, tetapi pihak lain yang membacanya.

Manado, 13 Oktober 2023

Antonio Elventius Paila

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	.viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Kerja Praktek.....	2
1.3 Manfaat Kegiatan Kerja Praktek	2
1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek.....	3
BAB II PROFIL INSTANSI	4
2.1 Logo Kota Bitung	4
2.2 Visi.....	6
2.3 Misi	8
2.4 Stuktur Organisasi	10
2.5 Tugas dan wewenang.....	10
BAB III DESKRIPSI KEGIATAN MAGANG	12
BAB IV PEMBAHASAN.....	14
4.1 Usahatani	14
4.2 Kelompok Tani	14
4.3 Peran Dinas Pertanian dalam Kelompok Tani.....	15
4.4 Kelompk Tani Kecamatan Matuari	16
BAB V PENUTUP	17
5.1 Kesimpulan.....	17

5.2 Saran	17
DAFTAR PUSTAKA	18
DOKUMENTASI.....	19
LAMPIRAN.....	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Bitung	3
Gambar 2.1 Logo Kota Bitung	4
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan	
Pertanian Kota Bitung	10

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bitung yang berada di Sulawesi Utara merupakan Kota industri di karenakan memiliki pelabuhan laut yang mendorong perkembangannya. Selain di bidang industri, sektor pertaniannya juga memiliki peluang yang baik, itu bisa dilihat dari sumber daya alam yang di kelola oleh masyarakat dalam hal ini adalah petani (Transdisiplin Pertanian Budidaya Tanaman dkk., 2023).

Salah satu tanaman pangan yang di budidaya di Kota Bitung adalah jagung hibrida. Tanaman ini merupakan salah satu tanaman substitusional beras karena mengandung karbohidrat, kalori dan protein. Dikarenakan letak Kota Bitung yang bisa berada di dekat laut menyebabkan kondisi cuaca bitung yang panas sehingga sangat cocok untuk membudidayakan jagung yang tidak terlalu membutuhkan air (Rosarinda dkk., 2018).

Usaha tani merupakan salah satu pendorong sektor ekonomi negara. Usahatani ialah ilmu yang mempelajari tentang cara petani mengelola input – input atau faktor produksi. Penulis melaksanakan kegiatan magang di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bitung dan mengangkat topik mengenai usaha tani, alasan penulis memilih topik usaha tani karena peluang sektor pertanian di kota bitung yang tinggi dan pemerintah yang dalam hal ini Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bitung yang berusaha untuk menjaga dan meningkatkan kualitas hasil pertanian lewat usaha tani. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk mengangkat judul **“KERJA PRAKTEK PADA KELOMPOK TANI BINAAN DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA BITUNG (USAHATANI JAGUNG HIBRIDA KELOMPOK TANI KECAMATAN MATUARI).”**

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Dalam kegiatan kerja praktek, universitas dan mahasiswa memiliki tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaannya. Berikut deskripsi dari tujuan – tujuan yang dimaksud dalam pelaksanaan magang :

1. Secara langsung mendapatkan pengalaman dalam dunia kerja.
2. Memenuhi persyaratan mata kuliah magang yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Pertanian Universitas De La Salle Manado.
3. Membantu penulis dalam mengasah kemampuan cara berpikir, mengambil tindakan, dan bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan.
4. membantu penulis dengan memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat mengembangkan potensi dalam diri dengan cara beradaptasi dan berinteraksi dalam bidang pertanian dalam hal ini usahatani.
5. Untuk mengetahui bagaimana kegiatan dan proses usahatani dalam lingkup pemerintahan
6. Untuk mengetahui bagaimana sistem atau manajemen atau penerapan agribisnis hulu sampai hilir, usaha tani dan pasca panen.

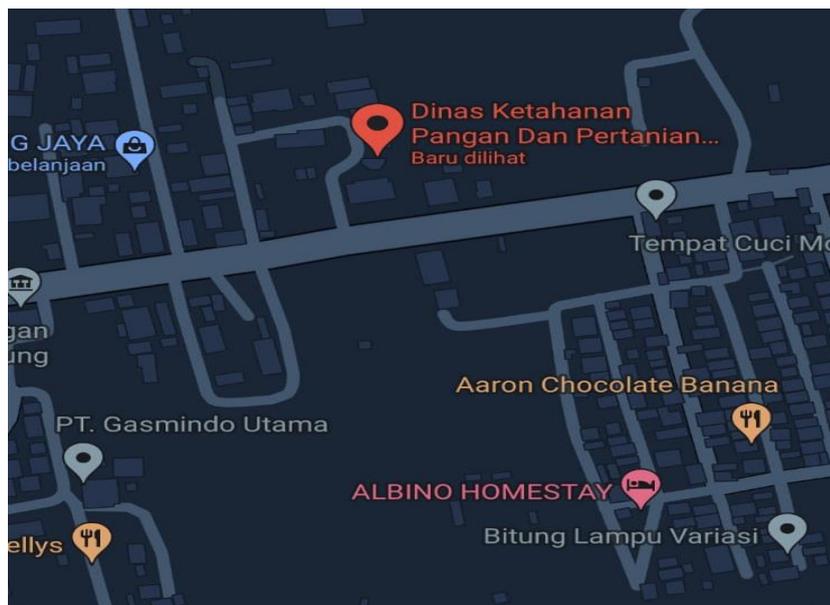
1.3 Manfaat Kegiatan Kerja Praktek

Manfaat yang didapat selama pelaksanaan kegiatan magang diantaranya :

1. Penulis bisa berinteraksi langsung dengan petani sebagai pelaku utama usahatani jagung hibrida di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Bitung.
2. Penulis dapat mengalami dan merasakan dunia kerja yang membutuhkan disiplin dan juga tanggung jawab dalam menjalankan tugas yang di berikan.
3. Penulis bisa mendapatkan informasi terkini mengenai masalah yang dialami petani naungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Bitung.
4. Penulis bisa mendapatkan *soft skills* dan *hard skills* dalam proses kegiatan magang.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

Penulis melaksanakan proses kegiatan Kerja Praktek di mulai pada 1 maret 2022 sampai 28 april 2022 diawali dengan proses administrasi dan konsultasi dengan dosen Pembimbing Akademik dan juga Ketua Program Studi. Setelah dilakukan konsultasi maka ditentukan kegiatan Kerja Praktek akan dilaksanakan di Kota Bitung khususnya pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bitung. yang berlokasi di Jalan Wolter Monginsidi, Wangurer Barat, Kecamatan Madidir, Kota Bitung, Sulawesi Utara. Dalam perkembangan kerja praktek, penulis ditempatkan pada salah satu Kantor Badan Penyuluhan Pertanian Kecamatan Matuari. Berikut merupakan gambar lokasi dari Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Bitung :



Gambar 1. 1 Lokasi Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Bitung

BAB II PROFIL INSTANSI

2.1 Logo Kota Bitung

Kota Bitung merupakan salah satu kota dengan perkembangan yang cepat hal ini di karenakan adanya pelabuhan yang mendorong sektor ekonomi serta menunjang adanya perkembangan, dan kemajuan dari kota ini. Pelabuhan Kota Bitung merupakan pelabuhan terbesar di Sulawesi Utara selain itu sektor pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan di Kota Bitung juga memiliki banyak potensi, sehingga muncul berbagai industri seperti pengalangan, dan industri galangan kapal. Berikut merupakan logo dari Kota Bitung :



Gambar 2. 1 Logo Kota Bitung

Arti logo :

1. Segi lima mengandung arti Pancasila sebagai dasar negara kesatuan Republik Indonesia dan sebagai falsafah hidup dan pedoman hidup bangsa Indonesia yang menjiwai dan mendasari segala segi kehidupan berbangsa dan bernegara.
2. Setangkai daun pohon bitung berarti sejarah nama kota bitung diambil dari nama pohon bitung dengan jumlah helai daunnya 17, melambangkan tanggal proklamasi Republik Indonesia.
3. Lingkaran kecil berjumlah 8 (delapan) buah melambangkan bulan proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia.
4. Setangkai mayang kelapa dengan 45 bunga belum mekar melambangkan tahun

kemerdekaan Republik Indonesia, juga sebagai pertanda kemakmuran, kemurnian dan keluhuran masyarakat dalam mencapai cita-cita masyarakat adil dan makmur.

5. Dua ekor ikan berwarna perak, melambangkan kekayaan hasil laut kota bitung sebagai kota penghasil dan pengekspor ikan.
6. Sebuah jangkar kapal mengandung arti kota bitung sebagai kota pelabuhan yang merupakan pintu gerbang utama yang melalui laut.
7. Sebuah bangunan industri sebagai salah satu dimensi kota bitung dengan ditetapkannya sebagai pusat kawasan industri sulawesi utara.
8. Sebuah bangunan kantor pemerintahan mengandung arti semua potensi yang ada merupakan tanggung jawab pemerintah dalam menjalankan secara efektif dan efisien bagi kepentingan pembangunan daerah.
9. Sebuah bangunan perdagangan yang merupakan dimensi lain dari kota bitung yang sangat menentukan dinamika kehidupan perekonomian.
10. Gambar gunung dua saudara dengan warna hijau melambangkan sebagai keadaan geografis dimana kota bitung terletak pada kaki gunung dua saudara yang subur dan makmur.
11. Burung manguni mengandung arti keperkasaan, kewaspadaan, dan mewarisi nilai-nilai budaya dengan semangat mapalus.
12. Warna biru laut berarti ketentraman, kebahagiaan, kesetiaan, kehormatan, keluhuran dan sebagai tanda kota pelabuhan yang mempunyai laut yang luas.
13. Warna kuning berarti kemakmuran, kejayaan, dan kemurnian dalam melaksanakan tanggung jawab dan kewajibannya terhadap bangsa dan negara.
14. Warna hijau berarti kesuburan alam sebagai potensi kehidupan masyarakatnya dalam mendukung pembangunan kota bitung.
15. Warna perak berarti kejayaan dan kemegahan daerah.
16. Warna merah berarti keberanian serta berjiwa perwira untuk membela bangsa dan negara.
17. Warna putih berarti kesucian hati, memiliki citra yang bersih dalam menjalankan tugas.
18. Warna hitam berarti memiliki sifat persatuan dan kesatuan dalam bernegara

2.2 Visi

Terwujudnya Sulawesi Utara maju dan sejahtera sebagai pintu gerbang Indonesia ke Asia Pasifik. Terwujudnya Bitung Kota Digital yang mandiri sejahtera dan berkarakter berlandaskan Gotong Royong.

Penjelasan visi tersebut didasarkan pada 5 (lima) kata kunci yaitu :

1. Digital:

Saat ini kita berada di era digital. Sebuah periode yang ditandai oleh dominasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) internet. Sebagaimana telah dipahami bahwa digital adalah kata serapan dari bahasa asing yang dapat kita lihat asal katanya yaitu digit dan imbuhan al. Dengan imbuhan al menjadikan digital sebagai kata sifat yang bermakna bersifat digit.

Kata digital sudah resmi menjadi bahasa Indonesia. Digital dapat berupa kata sifat atau kata benda. Sebagai kata sifat, digital berarti bilangan dan angka, sedangkan sebagai kata benda, digital berarti alat atau hasil produk. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) Digital berhubungan dengan angka-angka untuk sistem perhitungan tertentu; berhubungan dengan penomoran. Pada perkembangannya kata digital merujuk pada perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, yaitu bagaimana bidang tersebut menggunakan teknologi digital baik dalam proses pengemasan informasi, transmisi data maupun penerimaannya.

Sesuai dengan harapan Walikota dan Wakil Walikota Bitung bahwa dalam menjawab ketidakpastian, ketidakadilan dan diskriminasi, maka perlu digitalisasi daerah. Dalam artian bahwa dengan digitalisasi maka ketidakpastian, ketidakadilan dan diskriminasi dapat dihilangkan. Ketidakpastian, ketidakadilan, dan publik. Untuk itu maka pelayanan publik hendaknya dilakukan secara digital. Hal inilah yang dimaksudkan dengan digitalisasi, dengan maksud bahwa tentunya sistem pemerintahan harus berbasis elektronik (SPBE) Untuk mencapai tujuan SPBE, maka pemerintah daerah harus membangun sistem kota cerdas atau kota digital. Untuk mewujudkan konsep kota cerdas atau kota digital, pemerintah daerah perlu menyiapkan berbagai kebutuhan, mulai dari infrastruktur digital, sumber daya manusia, hingga sistem digital. Bagi Kota Bitung, dalam pemerintahan yang baru ini, penerapan SPBE akan semakin dipacu agar mampu meningkatkan

kesejahteraan masyarakat. Namun tidak sekedar SPBE dan kota cerdas melainkan mencoba untuk melakukan lompatan dengan program kota digital yang cakupannya lebih luas dibandingkan dengan kota cerdas. Sebab, kota digital menuntut peran aktif semua pihak dan menuntut penggunaan aplikasi digital secara full dalam semua aspek kehidupan kota dan terutama pada layanan publik.

2. Mandiri:

Dimaknai sebagai masyarakat yang dapat mengatasi permasalahannya dan tantangan yang ditandai dengan tingkat partisipasi pendidikan, derajat kesehatan dan jiwa sosial yang baik, tingkat perekonomian yang baik, serta angka harapan hidup tinggi. Dimaknai juga sebagai kemudahan masyarakat untuk mengakses sumber – sumber kegiatan sosial ekonomi untuk kehidupan yang layak yang diukur melalui penyelenggaraan kehidupan masyarakat Kota Bitung yang sejajar dan sederajat, serta adanya kemampuan untuk memenuhi sendiri kebutuhan pokok serta kemampuan meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat yang lebih baik.

3. Sejahtera:

Dimaknai sebagai kondisi masyarakat yang relatif terpenuhi kebutuhan hidupnya secara layak dan berkeadilan sesuai dengan perannya dalam kehidupan. Peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dengan menggunakan indikator Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, Penduduk Miskin, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), serta kemampuan beradaptasi dengan kebiasaan baru pasca *pandemic covid-19*.

4. Berkarakter:

Berkarakter berasal dari kata dasar karakter. Berkarakter memiliki arti dalam kelas verba atau kata kerja sehingga berkarakter dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya. Untuk itu berkarakter dalam pengeritan ini dimaknai sebagai kondisi masyarakat kota Bitung yang mempunyai ciri khas berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, dan berwatak” yang akan selalu nampak dalam sikap dan perilaku keseharian,

sebagai suatu ciri khas masyarakat kota Bitung.

5. Gotong Royong:

Memiliki makna semangat gotong sebagai budaya masyarakat Sulawesi Utara yang saling tolong menolong, saling peduli terhadap yang lain. Semangat gotong royong inilah yang terus dipelihara sebagai salah satu modal dalam pembangunan.

2.3 Misi

Perwujudan atas Visi serta penjelasannya tersebut di atas kemudian dirumuskan orientasi pembangunan daerah yang termuat dalam RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) Kota Bitung Tahun 2021-2026 kedalam rumusan - rumusan misi untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran serta strategi dan kebijakan yang ingin dicapai dan menentukan program yang akan dilaksanakan untuk mencapai visi.

Untuk mempertegas perwujudan Visi pembangunan tersebut maka rumusan misi pembangunan Kota Bitung Tahun 2021-2026 ditetapkan sebagai berikut:

Misi 1:

Mewujudkan Kota Bitung yang hidup rukun, harmonis, aman, nyaman dan damai dalam perbedaan. Upaya yang terkandung dalam misi pertama ini adalah meningkatkan kerukunan dan toleransi kehidupan masyarakat yang ada di Kota Bitung yang menjunjung tinggi nilai persatuan dan keberagaman serta kegotongroyongan sehingga kehidupan yang harmonis, aman, nyaman dan damai ditengah perbedaan tetap dapat terjaga dan di tingkatkan

Misi 2:

Mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan pelayanan dasar yang berkualitas. Upaya yang terkandung dalam misi kedua yaitu memfokuskan pada upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat yang diukur melalui indeks pembangunan manusia melalui variabel pembentuknya yang meliputi luasnya jangkauan akses pelayanan dasar bidang

pendidikan, kesehatan dan layanan publik lainnya yang berkualitas.

Misi 3:

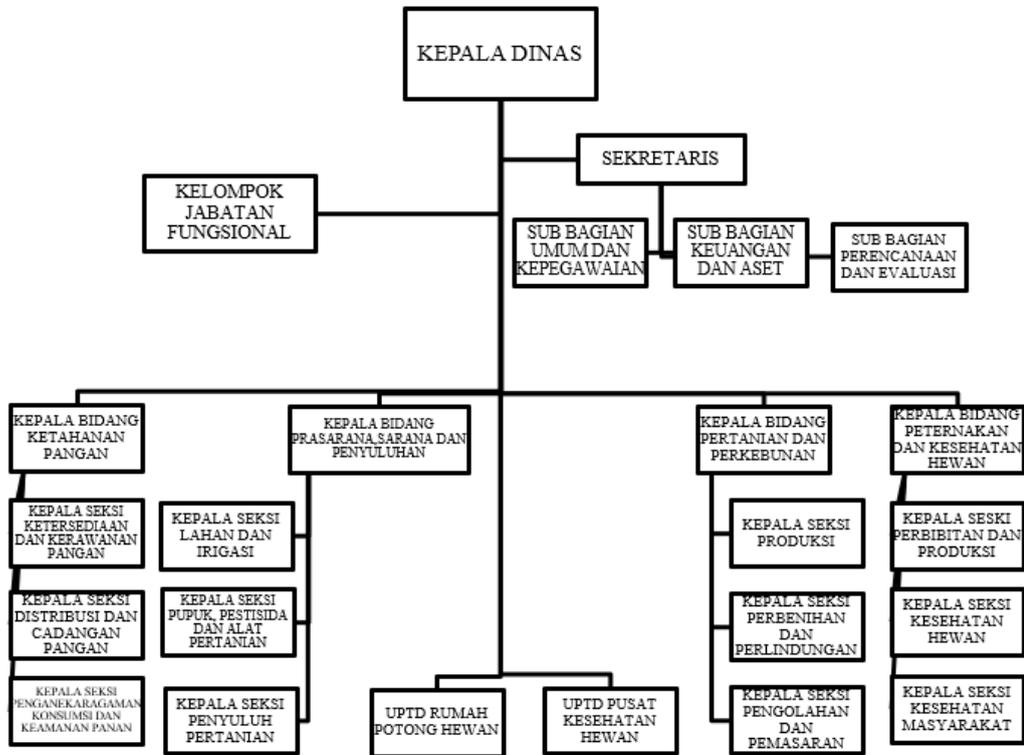
Mewujudkan pertumbuhan ekonomi melalui iklim usaha yang ramah investasi didukung oleh infrastruktur dan suprastruktur sosial ekonomi yang berkualitas. Upaya yang terkandung dalam misi ke tiga adalah memfokuskan pada peningkatan iklim usaha dan investasi melalui penerbitan regulasi yang mendukung kemudahan investasi, dan ketersediaan infrastruktur perkotaan pada kawasan-kawasan tertentu yang dapat mendorong peningkatan perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat serta dapat meningkatkan daya tarik kota.

Misi 4:

Menciptakan pemerintahan bersih, efektif, efisien dan hebat Difokuskan pada Pemerintahan yang dibentuk berlandaskan prinsip “*Good Governance*” dan “*Clean Government*” tercermin melalui kinerja aparatur pemerintah yang professional dalam melayani kebutuhan masyarakat yang semakin variatif, serta meningkatnya akuntabilitas dalam pengelolaan penyelenggaraan pemerintahan dan keuangan daerah. Dalam mengimplementasikan visi misi dimaksud maka harus dibarengi nilai-nilai yang menjiwalkannya yang dilakukan oleh setiap perangkat daerah, sebab visi, misi dan nilai merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan. Untuk itu nilai yang terkandung adalah “mempertahankan, integritas, menghormati perbedaan dalam masyarakat, mengejar keunggulan, mendorong kerja sama, menggalakan inovasi dan saling menghormati satu dengan yang lain

2.4 Stuktur Organisasi

Berikut merupakan gambar dari struktur organisasi dari Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kota Bitung :



Gambar 2. 2 Stuktur Organisasi Dionas Ketahan Pangan dan Pertanian

2.5 Tugas dan wewenang

Tugas dan wewenang dari Kepala Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian adalah merumuskan, mengoordinasikan, melaksanakan, memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang pertanian yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah. Selain itu Kepala Dinas juga Mempunyai peranan yang sangat penting dalam segala kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian.

Selanjutnya ada Kepala Bidang Pertanian dan Perkebunan Ibu Ir. Meytie Moningka yang selalu membantu Penulis dalam kegiatan Kerja Praktek baik dalam menyediakan sarana dan juga arahan yang sangat membantu penulis. Kepala Bidang Pertanian dan Perkebunan memiliki tugas untuk, menyusun kebijakan di bidang perbenihan, produksi, perlindungan, pasca panen dan pengolahan

hasil perkebunan. Menyusun rencana kebutuhan dan penyediaan benih di bidang perkebunan. Mengawasi mutu dan peredaran benih di bidang perkebunan. Memberikan bimbingan penerapan peningkatan produksi di bidang.

Selanjutnya ada koordinator di setiap Badan Penyuluhan dalam hal ini adalah Badan Penyuluh Pertanian Bapak Julius Kowaas, yang sangat membantu penulis dalam kegiatan magang dalam memberikan motivasi dan arahan serta menemukan masalah yang dialami oleh petani di Kelompok Tani kecamatan Matuari. Koordinator Penyuluh mempunyai tugas untuk melaksanakan dan mengkoordinasi Penyuluhan pertanian akan di arahkan seperti apa.

Terakhir ada Tenaga Harian Lepas (THL) yang sangat membantu Penulis dalam keseharian melakukan kerja Praktek di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, lewat pengenalan dan juga pengarahan tentang sistem kerja di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dan membantu Keseharian Penulis.

BAB III DESKRIPSI KEGIATAN MAGANG

3.1 Deskripsi Kegiatan Magang

Penulis melaksanakan kegiatan magang di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bitung dimulai pada tanggal 1 Maret 2022. Pada awalnya, penulis menerima surat balasan dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bitung untuk melaksanakan kegiatan magang dan diberitahukan mengenai peraturan jam kerja serta atribut dalam berpakaian pada saat melaksanakan kegiatan magang dari hari senin sampai hari jumat.

Peraturan serta atribut yang disampaikan yaitu, waktu operasional kantor dari jam 08.00 sampai 16.00, serta atribut dalam berpakaian untuk mahasiswa magang pada hari senin sampai jumat yaitu pakaian rapih. Dalam kondisi yang masih pandemik pada saat itu pertemuan secara langsung sangat di batasi karena ada salah satu pegawai yang terjangkit *covid*. Dalam melaksanakan kegiatan magang, penulis ditempatkan hampir di setiap kantor Badan Penyuluhan Pertanian dan mendapatkan arahan dari koordinator kantor Badan Penyuluhan Pertanian.

Kantor Balai Penyuluhan Pertanian merupakan tempat pertemuan dan koordinasi antara penyuluh, pelaku utama (petani) untuk menyelenggarakan penyuluhan pertanian di kecamatan. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 35 Tahun 2022 tentang “Penguatan Fungsi Penyuluhan Pertanian”, Badan Penyuluhan Pertanian dibentuk dan ditetapkan di setiap kecamatan potensi pertanian oleh bupati atau walikota dan dikepalai oleh seorang koordinator Badan Penyuluh Pertanian melaksanakan tugas dan fungsinya berkoordinasi dengan camat setempat.

Berikut ini merupakan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh penulis selama kegiatan magang berlangsung di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bitung :

1. Membersihkan *green house*. Pada minggu pertama kerja praktek, penulis di arahkan untuk mengunjungi *green house* yang berada pada Perumahan Walikota Bitung untuk pengecekan salah satu budidaya tanaman menggunakan sistem hidroponik yaitu tumbuhan sawi. Disana penulis membersihkan dan juga memberikan nutrisi yang telah disediakan, berupa pupuk dan nutrisi. Pemberian

nutrisi dilakukan setiap dua minggu satu kali.

2. Mengikuti peresmian ladang anggur organik. Penulis diarahkan untuk mengikuti peresmian ladang anggur organik yang berada di Kelurahan Wangurer Kecamatan Madidir.
3. Mengikuti webinar. Dikarenakan kondisi yang masih dalam pandemik *covid-19* kegiatan perkantoran di kurangi untuk itu penulis diarahkan untuk mengikuti beberapa webinar oleh kepala bidang pertanian Ibu Ir. Meyti Moningka. Untuk mengisi waktu jika tidak ada pertemuan secara langsung.
4. Mengunjungi Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya. Salah satu tempat yang dikunjungi penulis Bersama beberapa pegawai Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam hal ini Badan Penyuluh Pertanian Kecamatan Matuari, yang ditumbuhi begitu banyak tanaman pangan.
5. Mengikuti aktivitas panen jagung hibrida di Kecamatan Matuari dan Bertemu dengan Kelompok Tani Kecamatan Matuari. Disana penulis bisa berinteraksi langsung dengan petani jagung dan melihat secara langsung proses panen, juga diadakan seminar tentang Pelatihan Sekolah Lapangan Komoditas Unggulan Cabe bagi Petani atau pelaku usaha lainnya, oleh koordinator cabang Bapak Julius Kowaas.

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Usahatani

Ilmu UsahaTani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seorang mengusahakan dan mengkoordinir faktor-faktor produksi berupa lahan dan alam sekitarnya sebagai modal sehingga memberikan manfaat yang sebaik-baiknya(Suratiyah, 2015). Penulis yang turun langsung di lapangan dengan di temani beberapa pegawai Tenaga Harian Lepas untuk mengunjungi *green house* yang ada pada rumah walikota bitung. Untuk membersihkan *green house* yang ada. Terdapat begitu banyak jenis tumbuhan termasuk di dalamnya dengan budidaya tumbuhan menggunakan sistem hidroponik. Setelah di bersikan tumbuhan yang dibudidaya menggunakan sistem hidroponik ini selanjutnya diberikan nutrisi. Kegiatan pengecekan dan perawatan ini setidaknya di lakukan 2 (dua) minggu sekali. Selain pengecekan *green house* penulis juga mengunjungi perkebunan anggur yang baru diresmikan oleh pemerintah sulawesi utara.

4.2 Kelompok Tani

Mayoritas penduduk Negara Indonesia hidup dari hasil pertanian karena Indonesia adalah negara berbasis Agraris walaupun dalam kenyataannya masih banyak penduduk Indonesia yang masih mengalami kelaparan. Itu menandakan bahwa belum merata pemberdayaan petani di Indonesia sehingga perangkat penyuluh pertanian sangat dibutuhkan untuk lebih proaktif dalam melihat situasi sekarang dalam pembinaan Kelompok Tani sangat diperlukan untuk menggali potensi dalam Agribisnis dan memudahkan para petani memecahkan masalah Usaha Tani. Pemberdayaan kelompok Tani ini demi membantu petani dalam mengakses informasi guna mengembangkan sumber daya manusia.

Petani di atur dalam sebuah wadah yaitu Kelompok Tani yang berada di setiap kecamatan dalam suatu daerah agar memudahkan proses penyuluhan. Petani merupakan salah satu peran pemerintah dalam mensejahterakan rakyatnya.

Salah satu peran kelompok tani adalah sebagai jembatan antara pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan produksi. Dengan adanya Kelompok Tani memudahkan Petani dalam menyelesaikan masalahnya sehingga petani lebih terorganisir, kreatif, dan mandiri dalam pengelolaan pertanian sehingga dapat meningkatkan kualitas produksi pertaniannya. Dengan adanya Kelompok Tani diharapkan adanya keakraban serta keserasian juga visi dan misi yang selaras dalam memaksimalkan produksi pertanian.(Ali Sholihin dkk., 2014).

4.3 Peran Dinas Pertanian dalam Kelompok Tani

Pemerintah daerah memiliki fungsi dan peran yang sangat berpengaruh pada keberlangsungan kehidupan Kelompok Tani . karena Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bitung memiliki kewajiban untuk mensejahterakan rakyatnya. Dalam hal ini dengan pemberdayaan Kelompok Tani, adapun peran Pemerintah Daerah adalah sebagai berikut :

1. Melindungi masyarakat, menjaga kesatuan dan kerukunan Nasional
2. keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia
3. Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
4. Mengembangkan kehidupan demokrasi
5. Mewujudkan keadilan dan pemerataan.
6. Meningkatkan pelayanan dasar dan Pendidikan
7. Menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan.
8. Menyediakan fasilitas sosial dan fasilitas umum yang layak.
9. Mengembangkan sistem jaminan sosial
10. Menyusun perencanaan dan tata daerah

Melihat peran tersebut Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian kota Bitung mempunyai fungsi utama yaitu memberikan pelayanan pada masyarakat tanpa terlalu memperhitungkan untung rugi dalam hal ini adalah pemberdayaan Kelompok Tani. Dalam peningkatan kesejahteraan petani melalui Kelompok Tani banyak aspek yang harus diperhatikan baik itu produktivitas usaha tani maupun intensitas tanam serta peningkatan akses petani ke pasar *input* sehingga mendatangkan *output* yang efisien(Ali Sholihin dkk., 2014).

4.4 Kelompk Tani Kecamatan Matuari

Kelompok tani kecamatan Matuari berada di Kelurahan Manembo-nembo atas. Hasil pertanian Kelompok Tani ini adalah jagung Hibrida. Penulis melakukan kerja praktek masih dalam kondisi pandemik *Covid-19* selama beberapa minggu di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bitung khususnya di kecamatan Matuari dimana yang dipimpin oleh Koordinator cabang Bapak Julius Kowaas, SP. Karena kondisi yang masih dalam suasana pandemik aktivitas kantor di kurangi dan dibatasi aksesnya sehingga penulis hanya dapat datang di Kantor Badan Penyuluhan Pertanian kecamatan Matuari.

Disana penulis diarahkan untuk langsung ke lapangan karena akan diadakan seminar Pertanian yang akan dipimpin oleh Bapak Julius Kowaan, SP. Untuk meyakinkan kelompok Tani Di Matuari bahwa pengelolaan yang benar akan menghasilkan hasil yang baik. Untuk tanaman yang dibudidayakan adalah jagung hibrida. Yang menjadi kendala kelompok tani Kecamatan Matuari adalah keterbatasan faktor-faktor produksi sebagai alokasi *input* seperti pada faktor luas lahan, varietas bibit, teknologi dan juga biaya pembelian pupuk serta penyedia kios untuk penjualan pupuk yang masih terbatas, juga keterbatasan modal menyebabkan pengelolaannya masih tradisional yang mengakibatkan produksinya masih relatif rendah. (Transdisiplin Pertanian Budidaya Tanaman dkk., 2023)

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan hasil analisa yang diuraikan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bitung merupakan perangkat daerah yang menjalankan tugas dan fungsi pemerintahan daerah di bidang ketahanan pangan, bidang pertanian, bidang peternakan dan kesehatan hewan serta bidang perikanan yang menjadi kewenangan daerah, atribut dalam berpakaian yang terlihat rapih, area kantor yang cukup luas, serta hubungan antar karyawan yang terjalin dengan begitu baik.
2. Struktur pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bitung sudah baik, terlihat dari pemisahan tanggung jawab dan setiap unit menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing.
3. Profesionalisme dan tanggung jawab tinggi yang dimiliki para staff, sehingga pekerjaan yang diberikan dapat diselesaikan tepat waktu.
4. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bitung selalu mempertahankan mutu tenaga kerja dengan mengikut beberapa webinar untuk karyawan tetap maupun karyawan tidak tetap.

5.1 Saran

Setelah melakukan kerja praktek di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bitung, berikut beberapa saran yang dapat penulis berikan :

1. Mempertahankan kinerja kerja kantor dan dari seluruh staff yang ada, karena dari hasil kesimpulan penulis, sistem pengendalian internal yang ada dalam kantor dinas, baik dari struktur organisasi, profesionalisme dan tanggung jawab, serta mutu tenaga kerja yang selalu dipertahankan memperlihatkan setiap bagian yang ada pada kantor dinas sudah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya.
2. Perlunya perhatian pemerintah tentang infrastruktur dalam hal ini akses jalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, ARYT *et al.* 2018. *Analisis Efisiensi Teknis dan Ekonomi Penggunaan Faktor – Faktor Produksi Pada Usahatani Jagung Hibrida di Kelompok Tani Sidomulyo 01 Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati*. Dalam *Agrisaintifika Jurnal Ilmu – Ilmu Pertanian* Vol 2 No 1. Semarang.
- Dinas Pertanian & Pangan Kabupaten Demak. 2022. *Penguatan dan Peran Balai Penyuluhan Pertanian Sebagai Pusat Data Dan Informasi Pertanian*. <https://dinpertanpangan.demakkab.go.id/?p=5159> (Diakses tanggal 31 Agustus 2023).
- Nainggolan, JK *et al.* 2023. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung Di Kelurahan Tendeki Kecamatan Matuari Kota Bitung*. *Jurnal Transdisiplin Pertanian (Budidaya Tanaman, Perkebunan, Kehutanan, Peternakan, Perikanan, Sosial dan Ekonomi)* Vol 19 No 2. Manado.
- Sholihin, A *et al.* 2014. *Peranan Dinas Pertanian Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Di Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa*. *Jurnal Ilmu Pemerintahan* Vol. IV No. 1. Makassar.
- Suratiyah, Ken *et al.* 2015. *Ilmu Usaha Tani (Edisi Revisi)*. Cetakan Pertama. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Warta Celebes. 2023. *Sejarah dan Profil Kota Bitung di Sulawesi Utara*. <https://wartacelebes.id/sejarah-dan-profil-kota-bitung-di-sulawesi-utara/> (Diakses pada tanggal 23 oktober 2023 pukul 14 : 00 WITA).

DOKUMENTASI



Gambar 1 Pembersihan tanaman Polcoy dengan sistem hidroponik



Gambar 2 Peresmian kebun anggur organik



Gambar 3 Seimanr dari Tim Penyuluh Pertanian



Gambar 4 Kegiatan Panen Kelompok Tani Kecamatan Matuari

LAMPIRAN



UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO
FAKULTAS PERTANIAN

Alamat: Kampus Kombos, Kairagi I Manado – Sulawesi Utara
TELP : 0811-4390-1500 (SEKR. REKTORAT), 0858-2510-0941 (SEKR. FP)
Website: <http://www.unikadelasalle.ac.id>
E-mail: pertanian@unikadelasalle.ac.id

SURAT TUGAS
Nomor : 177/ST/D2/D.FP/II/2022

Memenuhi surat |dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Pemerintah Kota Bitung nomor. 520/DKPP/BTG/II/2022, perihal Surat Persetujuan Magang/Kerja Praktek, dengan ini kami menugaskan mahasiswa di bawah ini:

No.	Nama	NIM
1.	ANTONIO ELVENTIUS PAILA	17021025

Untuk melaksanakan kegiatan magang yang dimaksud dengan ketentuan tunduk dan taat pada semua peraturan yang berlaku di. **Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Pemerintah Kota Bitung.**

Adapun waktu pelaksanaannya mulai tanggal 28 Februari 2022 - 28 April 2022 .

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggungjawab.

Manado, 21 Februari 2022
Rektor Dekan Fakultas Pertanian

Mario V. Poluakan, M.Sc
NIDN : 0908098501

lampiran:

- Yang Bersangkutan.
- Arsip.



UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO
FAKULTAS PERTANIAN

(TERAKREDITASI BAN – PT)

Alamat: Kampus Kombos, Kairagi I Manado – Sulawesi Utara

Telp : (0431) 877512, 871957, 871971. Fax: (0431) 871972

Website: <http://www.unikadelasalle.ac.id>

DAFTAR PENILAIAN PERUSAHAAN

(...Dinas. Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Bifung)

Nama : ANTONIO ELVENTRUS PAULA
NIM : 17021025
Fakultas/Program Studi : Pertanian / Agribisnis
Lama Praktek : 28 Februari - 28 April 2022

Subyek Penilaian:

1. Kehadiran : 8 (Skor 1-10)
2. Kerajinan : 8 (Skor 1-10)
3. Ketaatan pada pimpinan : 8 (Skor 1-10)
4. Kemampuan menyelesaikan tugas yang diberikan : 8 (Skor 1-10)
5. Tanggung Jawab pada tugas : 8 (Skor 1-10)
6. Kreativitas : 8 (Skor 1-10)

Kritik dan saran perusahaan :

Carilah informasi mengenai pertanian sebanyak mungkin untuk dapat memotivasi Utk dan sendiri dan sekitarnya.


W. MEYTIE D. MONINGKA
Pimpinan

Ket:

60 % nilai perusahaan

40 % nilai laporan magang oleh dosen pembimbing



UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO
FAKULTAS PERTANIAN

(TERAKREDITASI BAN – PT)

Alamat: Kampus Kombos, Kairagi I Manado – Sulawesi Utara

Telp : (0431) 877512, 871957, 871971 Fax: (0431) 871972

Website: <http://www.unikadelasalle.ac.id>

E-mail: pertanian@unikadelasalle.ac.id

BERITA ACARA

PENARIKAN MAHASISWA KERJA PRAKTEK (KP)
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO

SEMESTER GENAP TA. 2020/2021

Nomor: 181/BA/D2/KPS.Agr/IV/2022

Pada hari ini **Kamis** tanggal **28** bulan **April** tahun **2022**, telah dilaksanakan Penarikan Mahasiswa Kerja Praktek (KP) periode pelaksanaan **28 Februari – 28 April 2022** dengan nama mahasiswa sebagai berikut:

NO.	N A M A	N I M
1.	Antonio Elventius Paila	17021025

Dalam rangka Kerja Praktek di **Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bitung**. Demikian berita acara ini dibuat untuk kelengkapan administrasi kegiatan dan sebagai dasar dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi Kerja Praktek (KP) Mahasiswa.

Manado, 27 April 2022

Kepala Bid. Pertanian & Perkebunan

Dosen Pembimbing,


Ir. Meytte D. Moningka


Meilany R. Lengkong, S.P., M.Agb., MPM.
NIDN. 0927059103